



Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka
Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com
Kontak : 0821-4250-1527

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>
Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Maharah Istima' Siswa Kelas X-2 di Man 1 Kota Bima

365 – 379

The Use of Audio Media in Improving the Maharah Istima' of Grade X-2 Students in Man 1 Bima City

Artikel dikirim :


2025-02-21

Artikel diterima :

2025-02-27

Artikel diterbitkan :

2025-02-28

 M.Rajais^{1*}, Muslimin², Nurdiniawati³



^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah
Bima



Email Korrespondensi : m.rajaiss01@gmail.com*

Kata Kunci:

Kemampuan Menyimak, Media
Audio

Abstrak: Permasalahan yang terjadi dilokasi yaitu kurangnya kemampuan mendengar dan menyimak dari para siswa mengakibatkan mereka kurang memahami isi materi yang disampaikan oleh gurunya dan Suara guru yang kurang besar membuat siswa yang begitu banyak di kelas terlihat kesusahan dalam memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Maka Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kemampuan menyimak dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media audio pada siswa kelas X-2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bima yang berlokasi di Nusa Tenggara Barat. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas atau yang dikenal dengan model Hopkins yaitu penelitian tindakan yang mana dilaksanakan bisa lebih dari tiga siklus atau lebih. Setiap siklus terdiri dari beberapa kali tindakan.. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Kota Bima dengan melibatkan 38 orang siswa kelas X-2 sebagai subjek penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu observasi langsung, wawancara dengan subjek penelitian, serta dokumentasi. Instrumen penelitian yang dimanfaatkan meliputi lembar Kusioner untuk pengumpulan data, lembar Observasi untuk mencatat pengamatan, dan penilaian kemampuan menyimak para siswa. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menerapkan tiga metode yaitu Uji Validitas untuk memastikan keabsahan data, Uji Reabilitas untuk mengukur konsistensi, dan

analisis Deskriptif Statistik. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 2 siklus, dimana pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata sebesar 71.18, kemudian meningkat pada siklus kedua dengan nilai rata-rata mencapai 77.37. Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media audio terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak para siswa. Maka dari itu Salah upaya yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah dengan adanya Media audio sangat memiliki dampak positif dalam menunjang semangat belajar para siswa dan proses belajar menjadi lebih efektif. Serta juga mampu meningkatkan keterampilan Menyimak siswa melalui media audio yang dipakai.

Keywords:

Listening Skills, Media Audio

Abstract: The purpose of this study is to analyze how listening skills can be improved through the use of audio media in grade X-2 students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Bima City located in West Nusa Tenggara. The methodology applied in this study uses the Classroom Action Research approach or known as Classroom Action Research. The research was carried out at MAN 1 Bima City involving 38 students of class X-2 as research subjects. In collecting data, the researcher used several techniques, namely direct observation, interviews with research subjects, and documentation. The research instruments used include Questionnaire sheets for data collection, Observation sheets for recording observations, and assessments of students' listening skills. To analyze the collected data, the researcher applied three methods, namely the Validity Test to ensure the validity of the data, the Reliability Test to measure consistency, and the Descriptive Analysis of Statistics. The implementation of the research was divided into 2 cycles, where in the first cycle an average score of 71.18 was obtained, then increased in the second cycle with an average score of 77.37. Based on the results of the analysis of the data obtained, it can be concluded that the use of audio media has proven to be effective in improving the listening skills of students.

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Keputusan Menteri Agama Nomor 165 tahun 2016 menegaskan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, siswa harus dapat mengembangkan dua aspek kemampuan berbahasa: kemampuan reseptif dan produktif. Berdasarkan keputusan tersebut, sistem pembelajaran perlu didesain untuk memungkinkan siswa menguasai empat keterampilan berbahasa yang saling terintegrasi satu sama lain. Keempat keterampilan yang dimaksud dalam Keputusan Menteri Agama tersebut mencakup kemampuan untuk menyimak, kemampuan untuk berbicara, kemampuan untuk membaca, serta kemampuan untuk menulis. (MUALIMAH, 2023, p. 84)

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah istima'. Menurut Tarigan, Istima' (menyimak) adalah tindakan mencermati pemahaman, menyimpulkan, dan menafsirkan simbol-simbol kebahasaan guna mendapatkan berita serta mencetuskan dan mengetahui arti komunikasi yang dikatakan oleh pembicara melalui bunyi dan katakata yang diucapkan sebuah proses mendengarkan (Jannah, 2024). Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan menyimak ialah sebuah proses yang dimana siswa mendengarkan apa yang diucapkan oleh seseorang melalui sumber bunyi dalam bentuk lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman terhadap sesuatu yang didengar.

Dalam rangkaian pembelajaran bahasa, kemampuan menyimak perlu diutamakan sebagai fondasi awal sebelum siswa mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca dan menulis. Ketika guru tidak menunjukkan kreativitas yang memadai dalam mengajar keterampilan menyimak, hal ini dapat berdampak negatif pada perkembangan ide, pengetahuan, dan kemampuan mendengar para siswa. Terkait hal ini, Tarigan menggarisbawahi bahwa aktivitas menyimak memiliki beberapa tujuan penting, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dari apa yang diucapkan pembicara, untuk menikmati, mengevaluasi, mengapresiasi, menyampaikan gagasan dan perasaan dengan lancar, membedakan bunyi-bunyi yang didengar, menyelesaikan masalah, serta membangun keyakinan (Tarigan, 2008). Lebih lanjut, menyimak dapat didefinisikan sebagai sebuah proses mendengarkan simbol-simbol lisan dengan fokus penuh, disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi pesan, dan memahami makna yang disampaikan pembicara melalui bahasa lisan (Erwin, dkk, 2023). Sebagai keterampilan fundamental yang wajib dikuasai setiap individu, menyimak memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi. Faktanya, dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, siswa lebih sering menggunakan keterampilan menyimak dalam kegiatan pembelajaran mereka (Ilham & Wijiati, 2020)..

Dapat dipahami bahwa keterampilan menyimak memainkan peran vital dalam komunikasi dan menjadi landasan dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing. Inti dari kemampuan berinteraksi terletak pada pemahaman terhadap ucapan orang lain. Penelitian menunjukkan bahwa dalam aktivitas komunikasi orang dewasa, 45% waktu dihabiskan untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan hanya 9% untuk menulis (Mualimah, 2023).

Peningkatan kemampuan menyimak siswa perlu menjadi prioritas melalui pembelajaran yang terarah. Hal ini penting karena menyimak pada dasarnya merupakan aktivitas kognitif yang melibatkan proses pengkajian dan analisis terhadap suatu objek, baik berupa simbol maupun situasi nyata. Ketika suasana pembelajaran tidak mendukung, siswa cenderung merasa jenuh, kurang antusias, dan tidak fokus pada penjelasan guru (Tanjung & Namora, 2022). Solusi untuk menciptakan atmosfer belajar yang nyaman, menarik, dan dinamis adalah dengan mengintegrasikan media pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Briggs dalam Rudi dan Riyana, media berfungsi sebagai stimulus yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran (Mualimah, 2023). Hal ini sejalan dengan fakta bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan strategi untuk membangun lingkungan belajar yang dapat membangkitkan minat siswa (Barus, dkk, 2022). Dengan demikian, media pembelajaran menjadi komponen esensial yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Media audio merupakan salah satu sarana pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait hal ini, Sudjana mengidentifikasi beberapa manfaat penggunaan media audio, termasuk kemampuannya untuk meningkatkan daya ingat, membantu siswa mengungkapkan kembali cerita yang telah didengar, memilah informasi yang relevan dari yang tidak relevan, serta mengembangkan kemampuan analitis (Sudjana & Riva'I, 2005). Media audio juga memberikan keunggulan tambahan dalam proses pembelajaran karena mengandung pesan dalam bentuk auditif, baik melalui rekaman suara maupun piringan suara, yang dapat menstimulasi pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi siswa, sehingga menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif (Hakim, dkk, 2024). Secara fundamental, media audio berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau cerita melalui pendengaran dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau alat bantu pembelajaran. Dalam konteks ini, Sukiman mendefinisikan media audio sebagai sarana penyaluran pesan yang memanfaatkan indra pendengaran (Sukiman, 2012). Dengan demikian, media audio memiliki kontribusi yang signifikan dalam membantu siswa mencapai target pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan di MAN 1 KOTA BIMA Bahwa guru masih menggunakan metode tradisonal tanpa memperhatikan media yang sesuai dengan kondisi para siswa. Seperti membuka materi secara langsung tanpa adanya control kelas, kemudian pada saat yang sama juga guru memberikan materi lewat tulisan di papan kemudian disuruh anak-anak mencatat dan memberikan tugas (Survei, 2024).

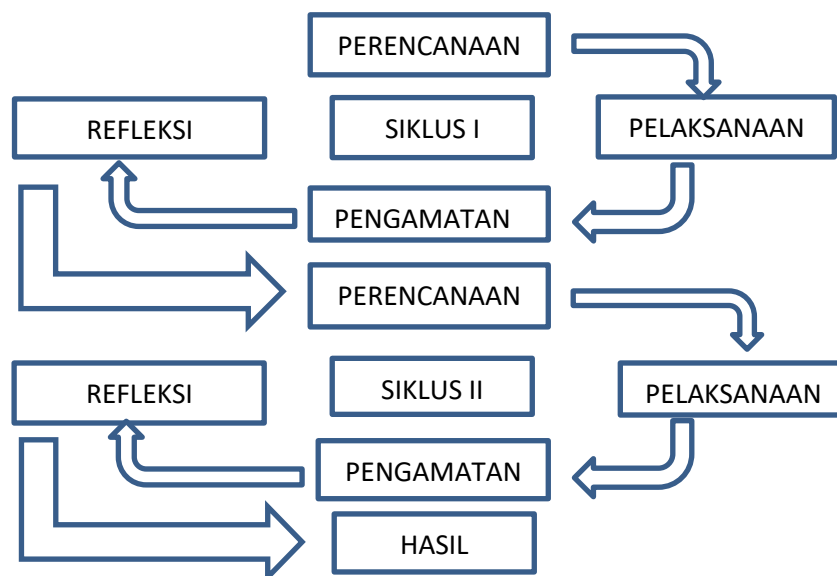
Banyaknya jumlah siswa di kelas sekitar 40 lebih siswa, sehingga suara guru kurang terdengar di belakang ketika mendikte teks bahasa arab, akibatnya para siswa kurang efektif dalam mendengarkan teksnya tersebut (Survei, 2024). salah satu upaya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa adalah dengan menggunakan media audio speaker yang memiliki suara yang lebih keras sehingga dari jumlah siswa yang lebih 40 orang tadi dapat mendengar dan menyimak dengan baik isi teks bacaan ataupun informasi yang lebih relevan yang mereka dengar.

Banyak penelitian terdahulu yang relevan yang membahas tentang kajian penggunaan media audio misalnya Putri Ayu Br Barus (2022), “Pengaruh Media Audio terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa” bahwa penelitian tersebut terfokus pada hasil kemampuan menulis puisi siswa. Kemudian penelitian Pitria Lestari Roy Saputra (2023), “Pengaruh Media Audio Intruccion Terhadap Kemampuan Disiplin pada Anak” bahwa fokus penelitiannya adalah melihat dari kemampuan disiplin pada anak. Kemudian dalam penelitian lain seperti Rahmatul Ummah (2023), “Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Peserta didik” bahwa fokus penelitiannya dilihat pada hasil peningkatan dari menghafal Al-quran Peserta didik.

Sehingga Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan meneliti tentang Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Istima siswa Di MAN 1 KOTA BIMA.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru untuk mengevaluasi berbagai aspek pembelajaran, termasuk tingkat pemahaman siswa, efektivitas kurikulum sekolah, metode dan teknik pengajaran, serta perkembangan akademik dan hasil belajar siswa (Asvio & Fiki Prayogi, 2024). Penelitian ini mengadopsi model Hopkins yang memungkinkan pelaksanaan lebih dari tiga siklus, dimana setiap siklus dapat terdiri dari beberapa Tindakan (Utomo, dkk, 2024).



Gambar 1. Tahap-tahap Siklus PTK Model Hopkins

Menurut Hopkins, rangkaian PTK dimulai dengan tahap perencanaan tindakan (*Planning*), dilanjutkan dengan penerapan tindakan (*action*), kemudian observasi dan evaluasi proses serta hasil tindakan (*Observation and evaluation*). Prosedur penelitian

tindakan kelas terdiri dari empat komponen utama: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Proses ini berlanjut hingga tercapainya kriteria keberhasilan yang diharapkan (Hopkins, 1993).

Adapun Lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu di Man 1 Kota Bima, yang beralamatkan Jl. Seruni No. 6 Saleko. Kel. Sarae Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan memberikan Instrumen soal dalam bentuk Siklus I dan Siklus II berbasis Audio kepada peserta didik yang kemudian para siswa akan mengerjakan yang nantinya akan dilihat sejauh mana perkembangan dari penggunaan media audio itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek Penelitian adalah siswa kelas X-2 di MAN 1 KOTA BIMA, yang berjumlah 38 orang siswa Yaitu dengan meneliti Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Maharah Istima' siswa di MAN 1 Kota Bima.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kombinasi metode observasi dan dokumentasi, serta kuesioner yang telah melalui proses validasi melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan alat ukur dalam penelitian. Mengacu pada Sugiyono, sebuah kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung melebihi rtabel dan nilai Signifikan lebih besar dari 0,05 (Dewi & Sudaryanto, 2020). Sementara itu, Uji Reliabilitas bertujuan untuk memastikan konsistensi kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sugiyono menetapkan bahwa suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dalam pengukuran jika menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60 (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan Analisis Korelasi yaitu melihat Kevalidan dari Kusioner Siklus I dan Siklus II melalui Uji Validasi dan Uji Reabilitas serta untuk menggambarkan data pada penelitian agar bisa disajikan dengan baik dan peneliti juga menggunakan Analisis Deskriptif Statistik (*Deskriptive Statistic*) yang digunakan agar mudah dalam memahami hasil dari Data yang diambil.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Rosita, Hidayat & Yuliani, 2021). Selain itu juga Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur (Maulana, 2022). Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah keajegan pengukuran. reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh

informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan (Maulana, 2022).

3. Deskriptif Statistik

Statistika Deskriptif (*Deskriptive Statistic*) adalah statistika yang tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu dimana data diambil. Atau dengan kata lain, tugas statistika deskriptif adalah untuk menyajikan data dengan jelas agar dapat diambil pengertian atau makna tertentu berdasarkan penggambaran yang disajikan. (Solikhah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1. Hasil Data Siklus I

NO	NAMA	ITEM JAWABAN			SKOR	NILAI
		KLMT	KT	HRF		
1	AAG	6	5	7	18	60
2	AF	9	6	10	25	83
3	AS	7	7	9	23	76
4	AS	8	8	10	26	86
5	AMY	7	5	6	18	60
6	AAP	5	6	9	20	66
7	AG	8	8	4	20	66
8	AAIP	9	9	9	27	90
9	CA	5	4	8	17	56
10	CL	7	8	9	24	80
11	DAJ	7	5	9	21	70
12	EF	6	5	7	18	60
13	FM	8	9	10	27	90
14	HD	9	7	9	25	83
15	HA	6	5	3	14	46
16	HJ	8	5	5	18	60
17	IH	8	8	9	25	83
18	IW	6	8	9	23	76
19	JI	6	5	7	18	60
20	KH	7	6	9	22	73
21	MA	6	4	6	16	53
22	MAF	6	9	9	24	80
23	MAW	6	5	7	18	60
24	MIW	7	8	6	21	70
25	MAH	4	5	8	17	56

26	MH	9	7	9	25	83
27	NAQ	8	7	9	24	80
28	NF	9	7	8	24	80
29	NU	8	9	10	27	90
30	NFA	9	9	10	28	93
31	NU	5	7	7	19	63
32	SM	3	7	9	19	63
33	TA	8	8	10	26	86
34	TR	5	6	9	20	66
35	VAN	9	8	6	23	76
36	YA	4	4	9	17	56
37	ZA	4	4	6	14	46
38	RZ	6	9	9	24	80

Tabel. 2. Hasil Data Siklus II

NO	NAMA	ITEM JAWABAN			SKOR	NILAI
		KLMT	KT	HRF		
1	AAG	9	10	9	28	93
2	AF	7	8	10	25	83
3	AS	9	6	9	24	80
4	AS	7	8	9	24	80
5	AMY	7	5	8	20	66
6	AAP	7	8	9	24	80
7	AG	8	8	7	23	76
8	AAIP	7	10	9	26	86
9	CA	3	5	9	17	56
10	CL	5	6	10	21	70
11	DAJ	8	5	9	22	73
12	EF	8	7	8	23	76
13	FM	8	8	10	26	86
14	HD	9	8	9	26	86
15	HA	6	5	8	19	63
16	HJ	7	6	10	23	76
17	IH	8	9	9	26	86
18	IW	7	8	9	24	80
19	Jl	7	7	6	20	66
20	KH	8	7	8	23	76
21	MA	8	6	7	21	70
22	MAF	7	6	9	22	73
23	MAW	7	6	8	21	70

24	MIW	6	7	8	21	70
25	MAH	7	6	7	20	66
26	MH	10	6	9	25	83
27	NAQ	10	10	10	30	100
28	NFF	8	9	10	27	90
29	NU	9	10	10	29	96
30	NFA	10	8	10	28	93
31	NU	8	7	8	23	76
32	SM	5	6	9	20	66
33	TA	8	6	10	24	80
34	TR	9	9	8	26	86
35	VAN	7	7	7	21	70
36	YA	7	6	9	22	73
37	ZA	6	5	7	18	60
38	RZ	7	8	9	24	80

Dalam Penelitian ini peneliti akan menggunakan Analisis Korelasi yaitu melihat Kevalidan dari Kusioner Siklus I dan Siklus II melalui Uji Validasi dan Uji Reabilitas serta untuk menggambarkan data pada penelitian agar bisa disajikan dengan baik, peneliti menggunakan Analisis Deskriptif Statistik (Deskriptive Statistic) yang digunakan agar mudah dalam memahami hasil dari Data yang diambil.

Interpretasi Hasil Uji Validitas

Validitas dalam pengujian instrumen penelitian digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Prososial, 2021).

Sugiyono dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa kuesioner dapat dianggap valid ketika setiap item pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu berfungsi sebagai alat untuk mengungkap dan mengukur apa yang ingin diketahui. Validitas kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, dimana kuesioner dinyatakan valid jika rhitung lebih besar dari rtabel. Lebih spesifik lagi, jika hasil validitas dari setiap respons yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner menunjukkan nilai yang melebihi 0.3, maka pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Tabel 3. Hasil Uji Validasi Siklus I

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Huruf	0,731	0,000	Valid
Kata	0,849	0,000	Valid
Kalimat	0,727	0,000	Valid

Huruf rHitung 0,713 > rTabel 0,320 Valid

Kata rHitung 0,849 > rTabel 0,320 Valid

Kalimat rHitung 0,727 > rTabel 0,320 Valid

Berdasarkan **Tabel 3** dapat dilihat bahwa Item Huruf, Kata dan Kalimat pada Siklus I ini telah memenuhi syarat yaitu hasil nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan Nilai Sighnifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan ini Valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validasi Siklus I

Item	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Huruf	0,589	0,000	Valid
Kata	0,847	0,000	Valid
Kalimat	0,780	0,000	Valid

Huruf rHitung 0,589 > rTabel 0,320 Valid

Kata rHitung 0,847 > rTabel 0,320 Valid

Kalimat rHitung 0,780 > rTabel 0,320 Valid

Berdasarkan **Tabel 4.** dapat dilihat bahwa Item Huruf, Kata dan Kalimat pada Siklus II ini telah memenuhi syarat yaitu hasil nilai rhitung lebih besar dari rtabel dan Nilai Sighnifikan < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan ini Valid.

Interpretasi Hasil Uji Reabilitas

Dalam penelitian, uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk memverifikasi tingkat konsistensi kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam konteks ini, pengujian reliabilitas dilaksanakan menggunakan metode Alpha Cronbach. Sugiyono menetapkan bahwa sebuah variabel dapat dinyatakan reliabel atau konsisten dalam pengukurannya jika nilai Alpha Cronbach yang diperoleh melebihi 0.60 (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas Siklus I & II

Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Siklus I	0,638	Relabel
Siklus II	0,603	Relabel

Merujuk pada hasil yang ditampilkan dalam Tabel 5, dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian memenuhi kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh untuk setiap instrumen lebih tinggi dari nilai r_{Tabel} (0,60), sehingga instrumen tersebut layak digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Interpretasi Hasil Uji Deskriptif Statistik

Dalam penelitiannya, Sholikhah menjelaskan bahwa statistika deskriptif (Descriptive Statistic) merupakan cabang statistika yang berfokus pada proses pengumpulan, pengorganisasian, dan pengolahan data untuk menghasilkan gambaran yang jelas tentang suatu kondisi atau kejadian tertentu berdasarkan data yang dikumpulkan. Dengan kata lain, fungsi utama statistika deskriptif adalah menyajikan data secara jelas sehingga dapat diinterpretasikan dan dipahami maknanya berdasarkan representasi yang disajikan (Solikhah, 2016).

Tabel 6. Deskriptif Statistik Siklus I

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KALIMAT	38	3	9	6.79	1.663
KATA	38	4	9	6.63	1.667
HURUF	38	3	10	8.03	1.763
SKOR	38	14	28	21.45	3.881
NILAI	38	46	93	71.18	13.003
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif Siklus I diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Item Huruf, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 3 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Huruf sebesar 8,03 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 1,763.
2. Item Kata, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 4 sedangkan Maksimal 9, Nilai Rata-rata Item Kata sebesar 6,63 dan standar deviasi data Item Kata adalah 1,667.
3. Item Kalimat, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 3 sedangkan Maksimal 9, Nilai Rata-rata Item Kalimat sebesar 6,79 dan standar deviasi data Item Kalimat adalah 1,663.
4. Item Skor, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 14 sedangkan Maksimal 28, Nilai Rata-rata Item Skor sebesar 21,45 dan standar deviasi data Item Skor adalah 3,881.

5. Item Nilai, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 46 sedangkan Maksimal 93, Nilai Rata-rata Item Nilai sebesar 71,18 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 13,003.

Tabel 7. Deskriptif Statistik Siklus II

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KALIMAT	38	3	10	7.47	1.428
KATA	38	5	10	7.16	1.534
HURUF	38	6	10	8.68	1.068
SKOR	38	17	30	23.32	3.041
NILAI	38	56	100	77.37	10.141
Valid N (listwise)	38				

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif Siklus II diatas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Item Huruf, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 6 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Huruf sebesar 8,68 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 1,068.
2. Item Kata, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 5 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Kata sebesar 7,16 dan standar deviasi data Item Kata adalah 1.534.
3. Item Kalimat, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 3 sedangkan Maksimal 10, Nilai Rata-rata Item Kalimat sebesar 7,47 dan standar deviasi data Item Kalimat adalah 1,428.
4. Item Skor, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 17 sedangkan Maksimal 30, Nilai Rata-rata Item Skor sebesar 23,32 dan standar deviasi data Item Skor adalah 3,041.
5. Item Nilai, dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa Minimum 56 sedangkan Maksimal 100, Nilai Rata-rata Item Nilai sebesar 77,37 dan standar deviasi data Item Huruf adalah 10,141.

Berdasarkan beberapa Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian "Penggunaan Media Audio Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak (Maharah Istima') Siswa Di Man 1 Kota Bima" memiliki peningkatan yang sangat signifikan baik dari segi pendengaran Huruf, Kata maupun Kalimat.

Maka dari itu Salah upaya yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah dengan adanya Media audio sangat memiliki dampak positif dalam menunjang semangat belajar para siswa dan proses belajar menjadi lebih efektif. Serta juga mampu meningkatkan keterampilan Menyimak siswa melalui media audio yang dipakai.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu ingin melihat sebuah peningkatan dari proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Dalam hal penelitian ini dilaksanakan atas dasar untuk mengetahui secara Sighnifikan peningkatan dari penggunaan media audio terhadap Mharah Istima' Siswa di MAN 1 Kota Bima.

Dalam penelitian ini yang menjadi Subjek Penelitian adalah siswa kelas X-2 di MAN 1 KOTA BIMA, yang berjumlah 38 orang siswa Yaitu dengan meneliti Penggunaan Media Audio dalam Meningkatkan Maharah Istima' siswa di MAN 1 Kota Bima. Dasar pertimbangan peneliti memilih subjek penelitian di kelas ini antara lain :kurang kemampuan mendengar dan menyimak dari para siswa mengakibatkan mereka kurang memahami isi materi yang disampaikan oleh gurunya. Dan Suara guru yang kurang besar membuat siswa yang begitu banyak di kelas terlihat kesusahan dalam memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Kemudian berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk menelitinya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan Instrumen soal dalam bentuk Siklus I dan Siklus II berbasis Audio kepada Siswa yang kemudian para siswa akan mengerjakan yang nantinya akan dilihat sejauh mana perkembangan dari penggunaan media audio itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, Angket, dan dokumentasi. Alat yang digunakan adalah lembar Kusioner, lembar Observasi dan kemampuan menyimak siswa. Analisis Data yang digunakan yaitu Uji Validitas yang dimana tujuannya adalah untuk memastikan kusioner yang dipakai benar-benar Valid dan teruji dengan baik, Uji Reabilitas bertujuan melihat alat ukur dalam penelitian ini benar-benar terukur dengan baik dan Deskriptif Statistik bertujuan untuk menghimpun dan mengolah data yang sudah ada sehingga data yang telah dihimpun bisa dibaca dan dimaknakan dengan baik. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan hasil akhir penelitian yang diperoleh yaitu pada siklus I bernilai Rata-rata 71.18. Pada siklus II bernilai Rata-rata 77.37. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa dengan penggunaan media audio.

Berdasarkan analisis data diatas dapat simpulkan bahwa penggunaan Media Audio dalam meningkatkan Maharah Istima' Siswa kelas X-2 di MAN 1 Kota Bima memiliki sighthnifikan dalam penggunaannya. Sehingga dengan begitu dapat dikatakan bahwa Media Audio sangat memiliki peran penting dalam memudahkan proses pembelajaran di sekolah terutama di MAN 1 Kota Bima.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka penelitian ini memiliki hasil yang sighthnifikan dengan penelitian terdahulu. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu yang ditulis oleh Pitria Lestari Roy Saputra (2023), dengan judul "Pengaruh Media Audio (Intruction) Terhadap Kemampuan Disiplin pada Anak" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai post-test lebih tinggi dari nilai Pre-Test. Nilai rata-rata pre-test 20,27 dan nilai rata-rata post-test yaitu 31,00. Berdasarkan hasil analisis uji T ada Pengaruh Media Audio (Intruction) Terhadap Kemampuan Disiplin pada Anak. Selain itu dalam penelitian lain seperti dalam penelitian Putri Ayu Br Barus (2022), dengan judul "Pengaruh Media Audio

terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai post-test lebih tinggi dari nilai Pre-Test. Nilai rata-rata pre-test 58,71 dan nilai rata-rata post-test yaitu 79,35. Berdasarkan hasil analisis uji T ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media Audio terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa.

KESIMPULAN

Media audio adalah alat bantu pembelajaran yang mengandalkan pendengaran untuk menyampaikan informasi atau cerita. Kemampuan menyimak sendiri merupakan aktivitas mendengarkan dan memahami pesan lisan secara mendalam, yang mencakup proses interpretasi dan penangkapan makna dari apa yang diucapkan pembicara.

Penelitian yang dilakukan di MAN 1 Kota Bima menunjukkan hasil positif dalam peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas X-2 melalui penggunaan media audio. Perkembangan ini terlihat dari beberapa aspek: Pertama, terjadi kenaikan rata-rata nilai perencanaan pembelajaran dari 71,18 pada siklus pertama menjadi 77,37 pada siklus kedua, yang menunjukkan peningkatan Maharah Istima' (kemampuan menyimak) para siswa. Kedua, pembelajaran Bahasa Arab dengan media audio berjalan lebih efektif, terbukti dari peningkatan nilai rata-rata dari 71,18 menjadi 77,37. Ketiga, penggunaan media audio terbukti berhasil meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Maulana, 'Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa', 3.3 (2022), pp. 133–39.
- Arif Rahman Hakim and others, 'Mimbar Kampus : Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam Mimbar Kampus :Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam', 23.2 (2024), pp. 873–81, doi:10.17467/mk.v23i2.1463.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusiner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. SEMNASKEP
- Fakultas Ilmu Pendidikan and others, 'Pengaruh Media Audio Instruction Terhadap Kemampuan Sikap Disiplin Pada Anak', 2023, pp. 219–33.
- Hopkins, David. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara: Pengantar keterampilan berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Jurnal Bahasa, 'Pengaruh Media Audio Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa', November, 2022, pp. 176–84, doi:10.47709/jbsi.v2i2.1841.
- Jurusan Pendidikan, Guru Sekolah, and Universitas Negeri Makassar, 'Penerapan Media Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan

- Menyimak Siswa Kelas IV SDN 54 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang
Application of Audio Media in Indonesian Learning to Improve Listening Skills for
Class IV St', C, 2021, pp. 6–25.
- Maulana, A. (2022). *Analisis Validitas, reliabilitas, dan kelayakan instrumen penilaian rasa percaya diri siswa. Jurnal Kualita Pendidikan*, 3(3), 133-139.
- MUALIMAH MUALIMAH, 'PENERAPAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN KETRAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG', *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3.2 (2023), pp. 85–94, doi:10.51878/language.v3i2.2324.
- Perilaku Prosocial, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prosocial', 4.4 (2021), pp. 279–84, doi:10.22460/fokus.v4i4.7413
- Prio Utomo, Nova Asvio, and Fiki Prayogi, 'Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan', 4, 2024, pp. 2–19.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS: Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 4(4), 279-284.
- Shofiyah Wardatul Jannah, 'Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IStima ', 02.1 (2024).
- Sjamsuddin, I. N., & Anshari, D. (2023). *Uji reliabilitas dan validitas instrumen literasi kesehatan digital untuk mahasiswa program sarjana. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 68-74.
- Solikhah, A. (2016). *Statistika deskriptif dalam penelitian kualitatif. Jurnal Komunika*, 10 (2), 342-362
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani
- Tanjung, W. U., & Namora, D. (2022). *Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 199-217.
- Taringan, Henry Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.